

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak pelabuhan, salah satunya di Dumai, pelabuhan Dumai terasuk pelabuhan yang sibuk akan aktivitas ekspor dan inpor yang menyebabkan kapal asing berlabuh di wilayah Indonesia.

Indonesia sebagai negara kepulauan terdiri dari banyak pulau dan laut unsur perhubungannya yang terletak di benua Asia, dan mendapatkan julukan sebagai negara maritim (negara yang dikelilingi oleh laut dan laut sebagai suatu sumber kehidupan). Posisinya yang strategis itu sangat menguntungkan Indonesia dalam perdagangan Internasional sehingga dapat dijadikan sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan pelayaran nasional dalam mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu permintaan akan pelayan yang baik sangatlah penting guna mendukung usaha pengangkutan yang berpengaruh besar bagi usaha perdagangan.

Suatu kapal yang berlabuh di suatu pelabuhan akan membutuhkan pelayanan dan memiliki keperluan yang harus di penuhi. Kemudian perusahaan pelayaran yang ditunjuk sebagai pihak agen akan melakukan pelayanan terhadap kapal-kapalnya yang singgah di pelabuhan tersebut. Dalam menunjang kegiatan keagenan di pelabuhan, pada umumnya melibatkan pihak-pihak yang terkait seperti pengurusan dokumen di kantor Bea dan Cukai setempat, kantor Imigrasi setempat, kantor Karantina dan Kesehatan Pelabuhan setempat, *vessel traffic service* (VTS), Badan usaha pelabuhan setempat, kantor Ksyabandar dan Otorits Pelabuhan setempat. Keagenan adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bila mana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, bila mana salah satu pihak “agen” (*agent*) setuju untuk mewakili pihak lainnya yang di namakan “pemilik” (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap memiliki hak untuk mengawasi, agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya menurut R.P. Suyono (2018:17)

PT. Ahigana Paraduta Mulya Cabang Dumai adalah salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal (*shipping agency*) kapal domestik maupun kapal asing yang di wilayah PT. Pelindo (persero) pelabuhan Cabang Dumai.

Dermaga di Lubuk Gaung Cabang Dumai memiliki beberapa dermaga yaitu, dermaga (SDS,IBP,SDO, AGRO M, IMT, dan ASK) dan di dermaga tersebut PT. Adhigana Paraduta Mulya hanya rutin menyandarkan kapal di SDS,SDO,dan IBP namun di dermaga SDS tersebut hanya bisa menyandarkan kapal 4 kapal yang panjang 92 meter, dan panjang 111 meter namun juga bisa menyandarkan kapal yang berukuran lebih, di SDO hanya bisa menyandarkan 4 atau 5 kapal, 4 tanker dan 1 tongkang di dermaga tersebut bisa menyandarkan kapal yang berukuran panjang 100 meter bahkan lebih, dan namun PT Adhigana Paraduta Mulya hanya mengagenkan kapal tanker tidak mengagenkan tongkang.

Ada beberapa permasalahan keterlambatan penyandaran kapal asing yaitu faktor operasional pelabuhan karena kapasitas terbatas dan menyebabkan banyak kapal yang datang bersamaan, kapal harus antre untuk sandar di dermaga hingga menunggu kapal yang ada di dermaga keluar baru bisa menyandarkan kapal tersebut, di perkirakan menunggu penyandaran bisa memakan waktu kurang lebih satu hari dan jumlah kapal yang terlambat dalam satu bulan bisa 4 atau 5 kapal yang terlambat sandar, dan ada juga keterlambatan sandar di sebabkan administrasi dan perizinan, yaitu proses izin masuk atau keluar yang berbelit bisa memperlama waktu sandar di dermaga dan ada juga pemeriksaan keamanan kapal (seperti inpeksi karantina atau keselamatan dan bisa menambah waktu tunggu sandar.

Dampak terjadinya keterlambatan penyandaran kapal mengakibatkan tertunda bongkar muat, Upaya yang dilakukan jika terjadi keterlambatan penyandaran kapal, maka pihak agen harus melakukan prepare dokumen dan memberikan informasi secepatnya kepada pihak jetty, untuk melakukan perputaran jadwal sandar di pelabuhan SDS Lubuk Gaung di Dumai.

Dengan demikian dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan oleh kapal, dan didasarnya bahwa peran agen begitu penting dalam usaha memudahkan pemilik kapal dan mengoperasikan kapal sebelum mengadakan

kerjasama dan perjanjian dan banyak hal yang harus di perhatikan dan di pertimbangkan oleh agen sebelum kedatangan kapal, agen dapat melakukan persiapan dalam hal ini agen berperan sangat besar untuk menunjang kelancaran tersebut. Dari beberapa permasalahan yang terjadi di atas penulis tertarik untuk memaparkannya dalam suatu karya proposal Tugas Akhir yang berjudul: **“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU TUNGGU SANDAR DI DERMAGA PADA KAPAL YANG DI AGENI OLEH PT. ADHIGANA PARADUTA MULYA”**

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian Proposal Tugas Akhir yang penulis ini buat adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi waktu tunggu kapal di dermaga oleh PT. Adhigana Paraduta Mulya.
- 2 Untuk mengetahui dampak lamanya keterlambatan sandar terhadap pelayanan dermaga dan kinerja perusahaan PT. Adigana Paraduta Mulya.
- 3 Untuk mengetahui upaya yang dapat di terapkan untuk mengurangi waktu tunggu kapal dan keterlambatan sandar oleh PT. Adhigana Paraduta Mulya.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian penyusun Tugas Akhir yang telah di tentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III ( D III ) maka kegunaan dari penyusun atau peneliti Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Bagi Taruna/i**

Bagi taruna/i dan pembaca sebagai bahan informasi dan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pelayanan yang dilakukan perusahaan pelayaran serta penggabungannya dengan teori-teori yang dapat pada saat perkuliahan dan masa praktek agar penulis siap dalam menghadapi dunia kerja di bidang pelayaran.

b. Bagi Jurusan Kemaritiman ( Politeknik Negeri Bengkalis )

Bagi Jurusan Kemaritiman (Politeknik Negeri Bengkalis) di harap penelitian ini menjadi tambahan pustaka yang membahas operasional pelayaran keterlambatan sandar di dermaga kapal yang di ageni PT. Adhigana Paraduta Mulya dan meningkatkan mutu pendidikan untuk dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan trampil sehingga mampu bersaing di dunia kerja dalam negeri maupun internasional.

c. Bagi instansi

Penulisan ini di harapkan dapat meberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan perusahaan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Untuk memudahkan dalam proses penyusunan Tugas Akhir perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah-masalah yang akan penulis angkat dari obverasi yang di lakukan PT. Adhigana Paraduta Mulya Cabang Dumai. Dalam suatu penelitian ilmiah suatu perumusan masalah adalah bagian yang sangat penting. Dengan perumusan maslah tersebut akan mempermudah penulis dalam melakukan dan mengembangkan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai untuk dicari pemecahan dari masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi waktu tunggu di dermaga pada kapal yang diageni oleh PT. Adhigana Paraduta Mulya?
2. Bagaimana dampak yang timbul akibat lamanya waktu tunggu sandar di dermaga pada kapal yang diageni oleh PT. Adhigana Paraduta Mulya?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengurangi lama waktu tunggu di dermaga pada kapal yang diageni oleh PT. Adhigana Paraduta Mulya?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah

dalam penelitian ini adalah mempengaruhi waktu tunggu kapal dan keterlambatan sandar di dermaga kapal yang di agensi PT. Adhigana Paraduta Mulya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna untuk pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir. Adapun penyusunan sebagai berikut:

**HALAMAN JUDUL**

**TANDA TANGAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PERNYATAAN**

**ABSTRAK ( Indonesia )**

***ABSTRAK ( Inggris )***

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
  - 1.2.1 Tujuan Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
  - 2.1.1 Pengertian Waktu Tunggu (*waiting time*)
  - 2.1.2 Pengertian Faktor
  - 2.1.3 Pengertian Dermaga
  - 2.1.4 Pengertian Kapal
  - 2.1.5 pengertian Agen
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

### **BAB V PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **BIODATA PENELITI**

### **LAMPIRAN**